PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR PKN DI SEKOLAH DASAR

Yulinda¹⁾, Reinita²⁾, Mansurdin³⁾

¹⁾Mahasiswa, Universitas Negeri Padang, Indonesia

²⁾Pembimbing 1, Universitas Negeri Padang, Indonesia

³⁾Pembimbing 2, Universitas Negeri Padang, Indonesia

¹⁾ lindayulinda@yahoo.com, ²⁾ reinita_reinita@yahoo.com, ³⁾ ajo.mansur@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V SDN 10 Sapiran Bukittinggi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *quasy eksperimen*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VA dan kelas VB. Hasil perhitungan data penelitian yang digunakan adalah uji-t diperoleh $t_{hitung} 2,7577 > t_{tabel} 2,0128$ pada taraf $\alpha 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V SDN 10 Sapiran Bukittinggi.

Kata Kunci: Kooperatif Tipe Jigsaw, Hasil Belajar, PKN

THE INFLUENCE OF USING OF COOPERATIVE JIGSAW TYPE MODEL TOWARD THE RESULT OF PKN IN ELEMENTARY SCHOOL

Abstract

The research is aimed to know about the influence of using of cooperative jigsaw type model toward the result of PKN student in grade V at SDN 10 sapiran Bukittinggi. The research design of the research is quasy exsperimental design. Sample of the research is class VA and VB. The coubting result of research of data that used is t test founded t count $> t_{table} 2$, t-test $2,7577 > 2,0128$ at a level of 0.05. So that, it can be concluded that there is a significant influence in using cooperative model in jigsaw type toward the result of student's PKN study in grade V SDN 10 Sapiran Bukittinggi.

Keywords: Cooperative type jigsaw, Learning Outcome, PKN

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai perguruan tinggi. Sebagai mana diketahui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Susanto (2016:225) mengemukakan bahwa “PKn adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berkarakter pada budaya bangsa Indonesia”. Mata pelajaran PKn tidak hanya menanamkan konsep pengetahuan semata, tetapi di dalam PKn harus memuat semua aspek pendidikan kewarganegaraan, seperti penanaman sikap dan keterampilan sebagai bekal dalam membentuk warga negara yang demokratis.

Keberhasilan tujuan pembelajaran PKn tentunya sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dilakukan. Walaupun kurikulum pendidikan telah dipersiapkan sedemikian rupa oleh lembaga-lembaga pendidikan, akan tetapi jika proses proses pembelajaran tidak berlangsung dengan tepat dan benar oleh guru dan siswa maka tidak akan memberikan hasil yang baik dan optimal.

Agar tercapainya tujuan pembelajaran PKn, guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin, pembelajaran yang dilakukan guru pun harus kreatif dan tidak boleh monoton sehingga siswa menjadi aktif dan tidak bosan, dan juga kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model dalam proses pembelajaran

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah model kooperatif tipe *jigsaw*. Model pembelajaran tipe *jigsaw* menuntut siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab penuh dalam memahami materi pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan Kurniasih, Imas & Berlin, sani (2015:24) bahwa “Model pembelajaran *jigsaw* adalah model pembelajaran kooperatif yang didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain”. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, pembelajaran dilakukan dengan cara berkelompok dan kelompok-kelompok tersebut disusun secara heterogen. Setiap anggota kelompok diberikan tugas untuk menguasai materi yang berbeda, kemudian masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab untuk menyampaikan materi yang telah didapat kepada anggota kelompok lainnya. Artinya setiap anggota kelompok harus ikut berpartisipasi dalam kelompoknya.

Menurut Lei (dalam Rusman, 2011:218) “Model Kooperatif tipe Jigsaw memiliki kelebihan yakni merupakan salah satu model pembelajaran yang fleksibel, sebab siswa yang terlibat didalam pembelajaran dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik, mempunyai sikap positif terhadap pembelajaran dan melatih siswa untuk saling menghargai perbedaan dan pendapat orang lain”. Setiap siswa didalam kelas memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik dari segi suku, agama, ras, dan juga kemampuan akademik. Model pembelajaran kooperatif memiliki kelebihan dalam mengembangkan hubungan antara siswa di dalam kelas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti saat melaksanakan pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri 10 Sapiran Bukittinggi semester I tahun pelajaran 2017/2018 pada tanggal 5 dan 6 Juli 2017, guru mengajar menggunakan model pembelajaran konvensional atau pembelajaran yang sering dilakukan guru di kelas seperti metode ceramah dan penugasan, kegiatan pembelajaran yang berlangsung didalam kelas cenderung berpusat kepada guru semata (*teacher center*), guru kurang melibatkan semua siswa secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan jarang melakukan pembelajaran dengan cara berkelompok.

Hasil lain menunjukkan bahwa sebagian siswa masih bersifat pasif dan kurang tertarik saat proses pelaksanaan pembelajaran PKn berlangsung, siswa lebih

banyak duduk dan mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi. Hal ini menyebabkan siswa kurang mempunyai rasa percaya diri, tidak dapat mengemukakan pendapat dan idenya, serta rasa kerjasama dan saling membantu satu sama lain tidak terlihat dikarenakan siswa tidak dibiasakan menyelesaikan tugas bersama dalam kelompok atau berdiskusi dalam pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran masih terpaku pada buku paket tanpa adanya sumber lain dan tidak terlihat dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang membuat pembelajaran kurang efektif. Serta hanya beberapa siswa yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap tugas yang diberikan guru. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, mengakibatkan hasil belajar siswa pada nilai Ujian Harian Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 pada pembelajaran PKn belum sepenuhnya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan.

Penelitian yang ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar PKn siswa pada materi pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia di kelas V SDN 10 Sapiran Bukittinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:34) “Penelitian kuantitatif digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh atau treatment tertentu terhadap suatu permasalahan”. Metode penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental jenis *Quasi Experimental Design* dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control group Design*. Menurut Sugiyono (2012:114) “*Quasi eksperimental* adalah suatu desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”.

Pada kelompok eksperimen, peneliti memberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, yang bertujuan untuk melihat dampak yang ditimbulkan pada siswa terkait dengan hasil belajar yang akan diperolehnya. Selanjutnya pada kelompok kontrol peneliti melakukan pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Kedua kelompok diberikan pretest dan posttest dengan menggunakan instrumen tes yang sama.

Dalam penelitian ini akan digunakan desain *quasi eksperimen* bentuk *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain eksperimen quasi yang menggunakan pretest sebelum diberikan perlakuan, dan posttest setelah dilakukan perlakuan yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Rancangan Desain Penelitian

O1	X	O2
O3		O4

Sumber: Sugiyono (2012:112)

Keterangan:

O1: Nilai *pre-test* pada kelas eksperimen

O2 : Nilai *post-test* pada kelas eksperimen

O3 : Nilai *pre-test* pada kelas kontrol

O4 : Nilai *post-test* pada kelas kontrol

X :Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Sapiran Bukittinggi pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 10 Sapiran Bukittinggi tahun ajaran 2017/2018. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 10 Sapiran yang terdiri dari dua kelas, kelas VA dan VB yang masing-masingnya berjumlah 24 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Nonprobability sampling* yaitu *Sampling Jenuh*. Menurut Neolaka (2014:97) “*Sampling Jenuh* adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Untuk memilih kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara pengundian. Dari hasil pengundian tersebut, terpilihlah kelas VB sebagai kelas eksperimen dan VA sebagai kelas kontrol.

Instrumen yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu soal-soal tes. Instrumen tes terdiri dari butir-butir soal tes, tipe tes yang digunakan adalah tes objektif. Sebelum melakukan tes terhadap sampel, maka dibuatlah kisi-kisi soal, kemudian dilakukan uji coba untuk mendapatkan soal yang baik yaitu dengan uji validitas, daya beda, indeks kesukaran dan reabilitas. Untuk menentukan valid tidaknya suatu alat ukur dalam penelitian ini digunakan rumus Korelasi Biserial. Untuk menentukan reliabilitas alat

ukur dalam penelitian ini menggunakan rumus KR. 20 (Kuder Richardson). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t (t-test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil yang diperoleh pada *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Hasil pretest	Hasil posttest	Hasil pretest	Hasil posttest
N	24	24	24	24
Nilai maksimum	80	100	72	92
Nilai minimum	40	60	40	60
Rata-rata	55,66	85,33	56,83	76,5

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa hasil *pretest* pada kelas eksperimen nilai tertinggi 80 dan terendah 40 dan nilai rata-rata sebesar 55,66. Sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi 72 dan terendah 40 dan nilai rata-rata sebesar 56,83. Dengan demikian rata-rata *pretest* kelas kontrol lebih tinggi dari pada rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 1,17. Namun setelah dilakukan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw, dan pada kelas kontrol dilakukan

pembelajaran dengan model konvensional, diketahui bahwa hasil *posttest* pada kelas eksperimen nilai tertinggi 100 dan terendah 60 dan nilai rata-rata 85,33, sedangkan hasil *posttest* pada kelas kontrol nilai tertinggi 92 dan terendah 60 dan rata-rata 76,5. Dengan demikian rata-rata *posttest* kelas kontrol lebih tinggi dari pada rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 8,83.

2. Pengujian Prasarat Analisis dan Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* dengan berbantu *Microsoft Excel* 2007 dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$.

1) Normalitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil uji normalitas *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas	N	Lhitung	Ltabel $\alpha 0,05$	Kesimpulan
1	Eksperimen	24	0,1305	0,173	Data Normal
2	Kontrol	24	0,1602	0,173	Data Normal

Berdasarkan tabel 2, diketahui Lhitung kelas eksperimen sebesar 0,1305 dan Lhitung kelas kontrol sebesar 0,1602 dengan jumlah sampel masing-masing 24. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

didapat nilai L_{tabel} sebesar 0,173. Sehingga pada kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$, ($0,1305 < 0,173$), dan pada kelas kontrol juga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1602 < 0,173$). Maka dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelas berdistribusi normal.

2) Normalitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Kelas	N	Lhitung	L_{tabel} α 0,05	Kesimpulan
1	Eksperimen	24	0,1006	0,173	Data Normal
2	Kontrol	24	0,1198	0,173	Data Normal

Berdasarkan tabel 3, diketahui L_{hitung} kelas eksperimen sebesar 0,1006 dan L_{hitung} kelas kontrol sebesar 0,1198 dengan jumlah sampel masing-masing 24. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapat nilai L_{tabel} sebesar 0,173. Pada kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$, ($0,1006 < 0,173$), dan pada kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1198 < 0,173$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelas berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan untuk

mengetahui apakah data untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji-F berbantu *Microsoft Excel 2007* dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$.

1) Homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel . Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

N o	Kelas	N	Variansi	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
1	Eksperimen	24	139,014 5	1,5617	2,014 4	Varian Homogen
2	Kontrol	24	89,0145			

Berdasarkan tabel 4, diketahui F_{hitung} kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 1,5617 dengan jumlah sampel masing-masing 24. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapat F_{tabel} 2,0144. Sehingga diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$, yakni ($1,5617 < 2,0144$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

2) Homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil uji homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

N o	Kelas	N	Variansi	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
1	Eksperimen	24	131,7101	1,1501	2,0144	Varian Homogen
2	Kontrol	24	114,5217			

Berdasarkan tabel 5, diketahui

Fhitung kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 1,1501 dengan jumlah sampel masing-masing 24. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapat Ftabel 2,0144. Sehingga diperoleh Fhitung < Ftabel, yakni ($1,1501 < 2,0144$). Dan dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis data *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Dengan kata lain, dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t independent atau uji t sampel bebas dengan cara melakukan uji dua pihak.

Hasil perhitungan nilai *posttest* dengan menggunakan uji t disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji T data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

N o	Kelas	N	Mean	Thitung	Ttabel 0,05/2	Kesimpulan
1	Eksperimen	24	85,33	2,7577	2,0128	Ho ditolak.
2	Kontrol	24	76,5			

Tabel 6 menunjukkan perolehan nilai t hitung sebesar 2,7577 dan t tabel

2,0128 pada taraf signifikansi $\alpha/2$ atau $0,05/2$. Karena $2,7577 > 2,0128$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Pembelajaran PKn di kelas V SDN 10 Sapiran Bukittinggi.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 10 Sapiran Bukittinggi. Untuk mengetahui pengetahuan awal kedua kelas, maka terlebih dahulu dilakukan tes awal atau *pretest*. Dari hasil uji normalitas dan homogenitas yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa pada nilai *pretest* menunjukkan bahwa siswa kelas VA dan siswa kelas VB pada SDN 10 Sapiran memiliki sebaran data yang berdistribusi normal dan varian yang homogen.

Kelas eksperimen pada penelitian ini diberi perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* sedangkan kelas kontrol dilakukan pembelajaran dengan model konvensional. Selanjutnya kedua kelas dilakukan *posttest* untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil *posttest* diperoleh nilai terbesar untuk kelas eksperimen sebesar 100 dan kelas kontrol sebesar 92. Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 85,33 sedangkan kelas kontrol sebesar 76,5

Dari hasil uji hipotesis *posttest* yang dilakukan dengan menggunakan uji t, didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,7577 > 2,012$).

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 10 Sapiran Bukittinggi. Dari hasil data *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui bahwa hasil belajar siswa kedua kelompok penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, dengan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 8,83 dibandingkan dengan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw merupakan solusi yang tepat untuk mengembangkan pembelajaran dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa dalam pembelajaran PKn kelas V Sekolah Dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian *quasi eksperiment* yang telah dilaksanakan pada pembelajaran PKn di kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Sapiran diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 85,33 dan kelas kontrol sebesar 76,5. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang melakukan pembelajaran dengan model Kooperatif Tipe Jigsaw memperoleh nilai rata-rata hasil belajar yang lebih baik daripada kelas kontrol yang melakukan pembelajaran dengan model konvensional.

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 5%

atau $\alpha = 0,05$, didapat thitung sebesar 2,7577 dan ttabel sebesar 2,0128. Maka diperoleh thitung $>$ ttabel ($2,7577 > 2,0128$), sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 10 Sapiran Bukittinggi.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan, yaitu 1) Bagi guru agar dapat menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw sebagai salah satu variasi model mengajar mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. 2) Model pembelajaran jigsaw dapat diterapkan dan mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, namun harus dengan pemahaman guru tentang langkah-langkah model jigsaw. 3) Peneliti lain, kepada peneliti berikutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian ini ke sekolah dasar lainnya dengan materi dan kelas yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif Kualitatif dan R&B)*. Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana